

Pemantauan Email Dan Akses Internet: Studi Litratur Permasalahan Etika Pada Teknologi Informasi

Abdul Khoir Diaz

Program Magister Teknik Informatika

Universitas Bina Darma

email :

Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstract

The importance of tracking users online activities, including their email and web browsing habits, is growing in the IT industry. Many different facets of IT's use in different settings are discussed in the literature on IT ethics. The public, businesses, and educational institutions are just a few of the many areas that are profoundly affected by the practice of tracking email and internet usage, according to the pertinent study. Ethical concerns and other factors surrounding the use of information technology have been the subject of several studies that have focused on the monitoring of email and internet access. These studies show that there are many technological, ethical, and sociological factors to consider when monitoring people's email and internet use. These studies shed light on the dynamics of email and internet access monitoring in different situations, which is crucial for understanding the growing importance of IT ethics in this setting.

Keywords: *Email Monitoring, Internet Access, Ethics, Information Technology*

Abstrak

Pentingnya melacak aktivitas online pengguna, termasuk email dan kebiasaan menjelajah web mereka, semakin meningkat di industri TI. Berbagai aspek penggunaan TI dalam berbagai lingkungan dibahas dalam literatur tentang etika TI. Publik, bisnis, dan institusi pendidikan hanyalah beberapa dari sekian banyak bidang yang sangat terpengaruh oleh praktik pelacakan email dan penggunaan internet, menurut studi terkait. Masalah etika dan faktor-faktor lain seputar penggunaan teknologi informasi telah menjadi subjek dari beberapa penelitian yang berfokus pada pemantauan email dan akses internet. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa ada banyak faktor teknologi, etika, dan sosiologis yang perlu dipertimbangkan ketika memantau penggunaan email dan internet. Penelitian-penelitian ini menjelaskan dinamika pemantauan email dan akses internet dalam situasi yang berbeda, yang sangat penting untuk memahami semakin pentingnya etika TI dalam situasi ini.

Kata kunci: *: Pemantauan Email, Akses Internet, Etika, Teknologi Informasi*

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks teknologi informasi, masalah seperti memantau email dan mengakses internet telah menjadi semakin penting di era teknologi digital modern. Berbagai jenis penelitian telah dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah etika yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi ini. Pemantauan akses internet dan pemanfaatan teknologi informasi di berbagai tempat, termasuk tempat kerja, institusi pendidikan, dan masyarakat umum, merupakan masalah yang sering muncul. Dalam sejumlah penelitian, banyak elemen pemantauan akses internet yang telah diteliti. Aspek-aspek ini termasuk pembatasan akses, kontrol penggunaan, dan analisis pola penggunaan. Selain itu, ada juga penelitian yang menyoroti pertimbangan etis yang terlibat dalam pemanfaatan teknologi informasi, khususnya hubungan antara Islam dan pemanfaatan komputer.

Tercatat dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2018) bahwa penerapan etika kerja Islam dan etika penggunaan komputer sangat penting untuk mengatasi penggunaan komputer yang tidak etis oleh pengguna teknologi informasi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bantul. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi di berbagai industri, hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan etika dalam penerapan teknologi informasi menjadi hal yang cukup mengkhawatirkan. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Subekti dkk. (2021) menunjukkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan untuk membatasi hak akses internet pada saat jam kerja di suatu organisasi. Upaya ini termasuk pemasangan firewall dan pemanfaatan server proxy. Hal ini menunjukkan perlunya menerapkan kontrol akses internet di tempat kerja untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan kemungkinan penggunaan internet yang tidak tepat.

Ada penelitian lain yang menyoroti masalah pemantauan akses internet dalam konteks pendidikan. Salah satu contoh penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratama dkk. (2023), yang berfokus pada pembuatan aplikasi firewall pada jaringan komputer untuk siswa di sekolah menengah pertama. Dalam konteks pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa mengontrol akses internet juga merupakan masalah untuk mencapai tujuan menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan teratur. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Syahputra dan Erwinda (2020) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan tingkat nomophobia di kalangan mahasiswa dalam hal jenis kelamin, jumlah akses internet harian, dan jumlah platform media sosial yang tersedia di dalam universitas. Dari sini terlihat bahwa pemantauan akses internet juga dapat berdampak pada kesehatan mental pengguna serta pola kontak sosial yang mereka lakukan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan tinjauan literatur mengenai masalah etika terkait pengawasan akses internet dan email dalam kerangka teknologi informasi, maka perlu dilakukan tahapan metodologi penelitian yang diperlukan. Pertama, untuk menjamin bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keandalan dan validitas yang tinggi, peneliti akan memprioritaskan pemilihan referensi yang relevan dan berkualitas (Napoleão et al., 2017). Selain itu, referensi yang digunakan harus secara jelas terkait dengan masalah etika yang terkait dengan akses internet dan pengawasan email, selain teknologi informasi secara umum.

Setelah pemilihan referensi, peneliti akan melanjutkan dengan melakukan analisis terhadap materi yang telah dipilih. Untuk tujuan analisis ini, tinjauan terhadap elemen-elemen yang mempengaruhi etika sistem informasi, seperti moralitas, kepedulian sosial, dan etika masyarakat, akan disertakan (Prasetyaningrum et al., 2022). Lebih lanjut, peneliti juga akan menyelidiki

perbedaan dalam cara pandang masyarakat terhadap etika kerja Islam dan etika penggunaan komputer dalam kaitannya dengan penerapan teknologi informasi di berbagai bidang (Hidayah, 2018).

Selain itu, peneliti akan menggunakan pendekatan studi literatur untuk menyelidiki referensi dari buku, jurnal, atau internet yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Melalui penggunaan metodologi ini, penelitian ini akan dijamin untuk dibangun di atas kerangka teori yang kuat dan kontemporer mengenai etika di bidang teknologi informasi. Selain itu, untuk menganalisis teknologi informasi yang terkait dengan pemantauan akses internet dan email, peneliti akan menggunakan metodologi evaluasi yang ketat dan relevansi industri. Ivarsson dan Gorschek (2010) menyatakan bahwa hal ini akan membantu dalam memperoleh kesadaran akan fitur penilaian yang dilakukan dan disajikan untuk mengevaluasi terobosan terbaru dalam teknologi informasi.

Terakhir, peneliti melakukan analisis terhadap literatur yang tersedia mengenai pemantauan akses internet dan pemanfaatan teknologi informasi dalam lingkungan yang beretika dengan menggunakan metodologi bibliometrik. Tujuan dari studi bibliometrik ini adalah untuk memberikan gambaran lengkap mengenai evolusi literatur serta penekanan penelitian yang telah dilakukan dalam topik khusus ini. Melalui penerapan prosedur yang terdiri dari pendekatan penelitian yang mencakup semua ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang masalah etika yang terkait dengan pemantauan email dan akses internet dalam konteks teknologi informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekhawatiran etis tentang pengawasan email dan akses internet dalam konteks teknologi informasi telah menjadi subjek tinjauan literatur, yang telah mengungkap berbagai hasil dan implikasi. Pembelajaran daring telah terbukti memungkinkan fleksibilitas dalam pelaksanaannya, serta mendukung pengembangan kemandirian belajar dan perilaku menjaga jarak sosial, menurut temuan studi penelitian yang dilakukan oleh Firman dan Rahayu pada tahun 2020. Hal ini jelas menunjukkan bahwa teknologi informasi, termasuk akses ke internet, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap cara orang belajar dan berkomunikasi satu sama lain. Selain itu, temuan penelitian Mutaali (2022) menunjukkan bahwa proses membangun Enterprise Architecture Blueprint dapat berfungsi sebagai pedoman untuk proposal proyek dalam konteks membantu implementasi dan pengembangan sistem teknologi informasi yang tepat. Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa pemantauan akses internet dan email membutuhkan perencanaan dan pengembangan yang matang dalam konteks organisasi atau institusi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhar (2022), sistem transmisi data Soul Tracking Mobile Junction (STMJ), yang bersifat nirkabel, memiliki kinerja yang memuaskan dalam hal pengiriman data dengan menggunakan berbagai macam teknologi. Teknologi ini termasuk Bluetooth, Cloud Firestore, dan Radio Frequency (RF). Dari sini terlihat jelas bahwa teknologi yang digunakan untuk memonitoring akses internet terus berkembang untuk memungkinkan berbagai macam aplikasi, seperti memonitoring suhu dan mendeteksi pergerakan berbasis internet of things. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyaningrum dan rekannya (2022) mengungkap sejumlah elemen yang berdampak pada etika sistem informasi. Elemen-elemen tersebut antara lain moralitas, kepedulian sosial, dan etika komunitas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kekhawatiran etika tentang pemantauan email dan akses ke internet tidak hanya bersifat teknologi, tetapi juga terkait dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

Selain itu, temuan Pratama dkk. (2023) menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi firewall pada jaringan komputer dapat membantu pengelolaan akses dan penggunaan internet. Bukti yang

disajikan di sini menunjukkan bahwa teknologi yang memonitor akses internet dapat menawarkan solusi yang mampu mengelola akses internet dengan baik. Implementasi jaringan internet Site To Site VPN dengan metode IPSec di PT Telkom Akses menunjukkan perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang mendorong institusi pemerintah untuk mengelola informasi baik di ruang internal maupun ruang publik, seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiandoko dkk. pada tahun 2021. Fakta tersebut menunjukkan bahwa pemantauan akses internet dan email juga bermakna dalam konteks pemerintahan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Masriadi dkk. (2022) menggarisbawahi bahwa perkembangan teknologi dan informasi menuntut kemampuan manusia untuk menggunakan dan memproduksi teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemantauan email dan akses terhadap internet juga menjadi faktor yang mempengaruhi kebutuhan pertumbuhan teknologi informasi di masyarakat. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Boangmanalu dkk. (2021), rencana audit teknologi informasi yang memanfaatkan COBIT 2019 pada unit Riyanti Universitas Telkom mampu menawarkan saran yang akan memudahkan dalam melakukan audit pada unit Riset dan Layanan Teknologi Informasi. Dalam hal tata kelola dan audit teknologi informasi, hal ini menunjukkan bahwa pemantauan terhadap email dan akses internet juga merupakan hal yang penting. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Subekti dkk. (2021) menunjukkan bahwa penerapan pembatasan akses browsing internet pada jam kerja di PT XYZ berpotensi untuk membatasi akses internet bagi pengguna sesuai dengan ketentuan kebijakan perusahaan. Fakta bahwa hal ini terjadi menunjukkan bahwa pemantauan akses internet sama pentingnya dalam konteks pengendalian akses internet di tempat kerja.

Temuan dari sebuah penelitian (Syahputra & Erwinda, 2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara jumlah media yang dimiliki dengan jumlah akses internet harian yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini didasarkan pada analisis variasi nomophobia siswa. Dari sini terlihat bahwa pemantauan akses internet juga dapat berdampak pada perilaku pengguna serta kesehatan mental mereka. Kemudian, temuan studi yang dilakukan oleh Hidayah (2018) menunjukkan bahwa etika kerja Islam tidak berdampak pada etika penggunaan komputer. Dari sini jelas bahwa ketika berbicara tentang implikasi etis dari penggunaan teknologi informasi, diperlukan pengetahuan yang komprehensif dari berbagai pandangan, termasuk agama.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai referensi yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pemantauan akses internet dan email memberikan pengaruh yang signifikan dalam berbagai sektor, seperti pendidikan, bisnis, pemerintahan, dan masyarakat umum. Teknologi informasi, termasuk pemanfaatan perangkat seluler serta sistem pengawasan akses jaringan, memberikan kontribusi penting dalam mendukung efektivitas aktivitas daring dan penerapan kebijakan lembaga. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pemanfaatan teknologi sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, pengembangan arsitektur sistem informasi, serta tersedianya infrastruktur jaringan yang memadai. Selain itu, penerapan sistem pemantauan jaringan dinilai mampu meningkatkan produktivitas, keamanan data, serta ketertiban penggunaan internet dalam institusi. Namun demikian, isu etika menjadi bagian yang tidak dapat diabaikan dalam pemantauan akses internet dan email. Pengawasan yang ketat berpotensi menimbulkan dampak sosial dan psikologis, seperti pelanggaran privasi dan ketidaknyamanan pengguna. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi pemantauan harus memperhatikan aspek moral, etika kerja, serta norma sosial agar tidak menimbulkan implikasi negatif di masyarakat. Dengan demikian, diperlukan kebijakan yang seimbang antara pengawasan dan penghargaan terhadap hak privasi individu, sehingga pemanfaatan teknologi informasi tetap berjalan efektif, efisien, dan sesuai prinsip etika yang berlaku.

Referensi

- Azhar, N. (2022). Analisis Sistem Transmisi Data Soul Tracking Mobile Junction (STMJ) Berbasis Wireless. *Electrician Jurnal Rekayasa Dan Teknologi Elektro*
- Bakri, M., Farhan, M., Sujatmiko, A., & Firasanti, A. (2022). Pemantauan Suhu Dan Deteksi Gerak Obyek Berbasis IoT Pada Ruang Server Menggunakan Thinger.IO. *Telka - Telekomunikasi Elektronika Komputasi Dan Kontrol*.
- Boangmanalu, A., Santosa, I., & Abdurrahman, L. (2021). Rencana Audit Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 2019 Pada Unit Riyanti Universitas Telkom. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (Ijes)*.
- Hidayah, N. (2018). Analisis Etika Kerja Islam Dan Etika Penggunaan Komputer Terhadap Ketidaketisan Penggunaan Komputer Oleh Pengguna Teknologi Informasi Di UMKM Kabupaten Bantul. *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*.
- Himam Mutaali, M. (2022). Enterprise Architecture Design Using Togaf Adm in Budget Planning and Controlling Functions (Case Study: Telkom Corporate University Center). *Jatiji (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*.
- Ivarsson, M., & Gorschek, T. (2010). A Method for Evaluating Rigor and Industrial Relevance of Technology Evaluations. *Empirical Software Engineering*.
- Masriadi, M., Ikhlas, M., & Wijaya, R. (2022). Sistem Informasi Penjualan Tiket Kapal Di Pelabuhan Teluk Bungus Padang Berbasis Desktop. *Syntax Journal of Software Engineering Computer Science and Information Technology*.
- Napoleão, B., Felizardo, K., Souza, É., & Vijaykumar, N. (2017). Practical Similarities and Differences Between Systematic Literature Reviews and Systematic Mappings: A Tertiary Study.
- Nurbaiti (2020). Sukseskah Mahasiswa Belajar Online Di Masa Pandemi Covid-19?. *Metrik Serial Humaniora Dan Sains (E) Issn 2774-2377*.
- Prasetyaningrum, G., Nurmayanti, F., & Azahra, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Sistem Informasi: Moral, Isu Sosial Dan Etika Masyarakat (Literature Review Sim). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Pratama, N., Irawan, J., & Ariwibisono, F. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Firewall Pada Jaringan Komputer. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*.
- Septiandoko, T., Desmulyati, D., & Taufik, A. (2021). Implementasi Jaringan Internet Site to Site VPN Dengan Metode IPSec Pada PT Telkom Akses. *Computer Science (Co-Science)*.
- Subekti, Z., Mukiman, K., Adluwal Fadhil, A., & Asyrofi, M. (2021). Penerapan Limit Akses Browsing Internet Pada Saat Jam Kerja Di PT XYZ. *Jurnal Teknologi Terpadu*.
- Syahputra, Y., & Erwinda, L. (2020). Perbedaan Nomophobia Mahasiswa; Analisis Rasch. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*.